

Ibadah Doa Surabaya, 09 Februari 2011 (Rabu Sore)

Matius 26: 6-7

26:6. Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta,

26:7. datanglah seorang perempuan kepada-Nya membawa sebuah **buli-buli pualam** berisi minyak wangi yang mahal. Minyak itu dicurahkan ke atas kepala Yesus, yang sedang duduk makan.

Kehidupan manusia dibum ini hanya seperti buli-buli tanah liat yang rapuh dan hancur, artinya:

- mudah putus asa, kecewa atau bangga dengan sesuatu,
- mudah berbuat dosa, bahkan sampai puncaknya dosa,
- binasa untuk selama-lamanya.

Disini ada istilah **buli-buli pualam** (lebih bagus dari tanah liat).

Jika buli-buli tanah liat diisi dengan perkara dunia, maka akan bernilai lebih tinggi dari tanah liat (bernilai tinggi di dunia), tetapi **HANYA** senilai **buli-buli pualam yang juga rapuh dan hancur**.

Sebab itu, **buli-buli tanah liat HARUS** diisi dengan **Roh Kudus**, supaya bernilai tinggi/berharga mahal di hadapan Tuhan.

Yohanes 6: 63

6:63. **Roh** yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.

Tanpa **Roh Kudus**, daging/tanah liat **TIDAK BERGUNA sama sekali**, bahkan akan binasa untuk selamanya.

Jadi, **Roh Kudus** sangat berguna dalam hidup kita, bahkan **memberikan HIDUP KEKAL** = menjadikan kita buli-buli emas.

BUKTI BAHWA DI AKHIR JAMAN INI YANG DIBUTUHKAN ADALAH BULI-BULI BERISI MINYAK (ROH KUDUS)

2Raja-raja 4: 1-7

4:1. Salah seorang dari isteri-isteri para nabi mengadukan halnya kepada Elisa, sambil berseru: "Hambamu, suamiku, sudah mati dan engkau ini tahu, bahwa hambamu itu takut akan TUHAN. Tetapi sekarang, penagih hutang sudah datang untuk mengambil kedua orang anakku menjadi budaknya."

4:2. Jawab Elisa kepadanya: "Apakah yang dapat kuperbuat bagimu? Beritahukanlah kepadaku apa-apa yang kaupunya di rumah." Berkatalah perempuan itu: "Hambamu ini tidak punya sesuatu apapun di rumah, kecuali sebuah **buli-buli berisi minyak**."

4:3. Lalu berkatalah Elisa: "Pergilah, mintalah bejana-bejana dari luar, dari pada segala tetanggamu, bejana-bejana kosong, tetapi jangan terlalu sedikit."

4:4. Kemudian masuklah, tutuplah pintusudah engkau dan anak-anakmu masuk, lalu tuanglah minyak itu ke dalam segala bejana. Mana yang penuh, angkatlah!"

4:5. Pergilah perempuan itu dari padanya; ditutupnyalah pintu sesudah ia dan anak-anaknya masuk; dan anak-anaknya mendekatkan bejana-bejana kepadanya, sedang ia terus menuang.

4:6. Ketika bejana-bejana itu sudah penuh, berkatalah perempuan itu kepada anaknya: "Dekatkanlah kepadaku sebuah bejana lagi," tetapi jawabnya kepada ibunya: "Tidak ada lagi bejana." Lalu **berhentilah minyak itu mengalir**.

4:7. Kemudian pergilah perempuan itu memberitahukannya kepada abdi Allah, dan orang ini berkata: "Pergilah, jualah minyak itu, bayarlah hutangmu, dan **hiduplah dari lebihnya**, engkau serta anak-anakmu."

Elia = Roh Kudus hujan awal.

Elisa = Roh Kudus hujan akhir.

ay. 2 = '**tidak punya sesuatu apapun di rumah**' = artinya, apapun yang dimiliki di dunia ini, tidak berguna apa-apa.

ay. 6 = '**berhentilah minyak itu mengalir**' = saat antikris berkuasa di bumi ini, minyak Roh Kudus akan berhenti mengalir.

ay. 7 = '**hiduplah dari lebihnya**' = ada minyak persediaan.

Banyak gereja Tuhan jaman akhir ini dililit hutang.

Dililit hutang, artinya:

- sudah ada **ikatan antikris** (dicengkram oleh antikris),
- **sesuatu yang tidak beres**, seperti percobaan atau beban hidup yang mencengkram,
- hutang secara rohani, yaitu **hutang dosa** (dosa-dosa tidak dibereskan),
- **persoalan nikah dan buah nikah** yang belum beres, seperti ibu ini yang anaknya akan dijadikan budak untuk membayar

hutang.

Dijadikan budak= diperbudak oleh ikatan-ikatan dunia, sehingga perkara rohani diringankan.

ay. 2= saat antikris mau berkuasa dibumi, yang **berguna dalam hidup kita adalah BULI-BULI BERISI MINYAK**= kehidupan yang dipenuhi dan diurapi oleh Roh Kudus.

Ini yang sangat kita butuhkan!

Kalau kita diurapi dan dipenuhi Roh Kudus, itu akan mendorong kita untuk menutup pintu(ay. 4). Artinya: **menyembah Tuhan**.

Matius 6: 6

6:6. *Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, **tutuplah pintud**an berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.*

Menutup pintu= hubungan pribadi dengan Tuhan= hubungan hati ke hati.

Amsal 24: 3-4

24:3. *Dengan hikmat rumah didirikan, dengan kepandaian itu ditegakkan,*

24:4. *dan dengan pengertian kamar-kamardiisi dengan bermacam-macam harta benda yang berharga dan menarik.*

Kamar hati kita harus diisi dengan harta benda yang berharga dan menarik.

HARTA BENDA YANG BERHARGA

Mazmur 51: 19

51:19. *Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah.*

Daud, sebenarnya sudah jatuh dalam dosa dan menjadi seperti buli-buli tanah liat yang hancur. Tetapi ia masih ada harta yang berharga, itulah **hati yang patah dan remuk**.

Kalau hati masih diisi dengan dosa, hidup itu masih hina.

Hati yang hancur= merasa tidak layak dan mengaku segala dosa kepada Tuhan dan tidak berbuat dosa lagi.

HARTA BENDA YANG MENARIK

Yesaya 57: 15

57:15. *Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Yang Mahamulia, yang bersemayam untuk selamanya dan Yang Mahakudus nama-Nya: "Aku bersemayam di tempat tinggi dan di tempat kudus tetapi juga bersama-sama orang yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan semangat orang-orang yang rendah hati dan untuk menghidupkan hati orang-orang yang remuk."*

Harta yang menarik adalah **hati yang remuk**= mengaku tidak berdaya apa-apa, sehingga kita hanya bergantung pada belas kasih Tuhan.

Dan hati seperti inilah yang **mampu menarik hadirat Tuhan**dari tempat kudus.

Kalau Tuhan tertarik, bialah kita menjadikan Tuhan sebagai Pribadi yang paling menarik bagi kita.

Kidung Agung 1: 16

1:16. *--Lihatlah, tapan engkau, kekasihku, sungguh menarik; sungguh sejuk petiduran kita.*

Kidung Agung 5: 16

5:16. *Kata-katanya manis semata-mata, segala sesuatu padanya menarik. Demikianlah kekasihku, demikianlah temanku, hai puteri-puteri Yerusalem.*

2 Raja-raja 4: 6-7

4:6. *Ketika bejana-bejana itu sudah penuh, berkatalah perempuan itu kepada anaknya: "Dekatkanlah kepadaku sebuah bejana lagi," tetapi jawabnya kepada ibunya: "Tidak ada lagi bejana." Lalu berhentilah minyak itu mengalir.*

4:7. *Kemudian pergilah perempuan itu memberitahukannya kepada abdi Allah, dan orang ini berkata: "Pergilah, juallah minyak itu, bayarlah hutangmu, dan hiduplah dari lebihnya, engkau serta anak-anakmu."*

Biarlah kita menjadikan Tuhan yang paling menarik bagi kita dengan banyak menyembah Tuhan (berkata "Haleluya" dalam penyembahan). Dan Tuhan sebagai Pembaptis Roh akan **mencurahkan Roh Kudus sampai meluap-luap dalam hidup kita**.

Hasilnya:

1. ay. 7= 'bayarlah hutangmu'= **Roh Kudus mampu membereskan**apa yang belum beres dalam hidup kita,
2. ay. 7= 'hiduplah dari lebihnya'= **Roh Kudus menjadi minyak persediaan**, artinya:
 - Roh Kudus mampu memelihara hidup kitaditengah dunia yang sulit sampai jaman antikris.
 - Roh Kudus menjadikan pelita kita tetap menyala. Artinya: ada masa depan yang indah dan keubahan hidup. Keubahan hidup ini dimulai dengan kuat dan teguh hati.

3. **Roh Kudus membukakan pintu pesta nikah Anak Domba**, seperti dialami 5 gadis yang bijaksana.

Matius 25: 10

25:10. Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sediamasuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup.

Pada saat kedatangan Tuhan kedua kali, kita akan diubahkan jadi sama mulia dengan Tuhan. Kita menjadi buli-buli emas.

Tuhan memberkati.